

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting yang harus ada dalam kehidupan manusia.¹ Karena pendidikan sebagai landasan utama dalam pembangunan suatu bangsa agar dapat menciptakan generasi bangsa yang kreatif, aktif, inovatif, dan juga mampu menghadapi tantangan di masa depan. Seiring berjalannya waktu, pendidikan di Indonesia juga terus berkembang dan beradaptasi sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional yang tercantum pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Adapun tujuan dan fungsi dari Pendidikan Nasional dalam Pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar manusia dapat beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

¹ Nurhuda, “Landasan Pendidikan”, (Malang : Ahlimedia Press, 2022) 1.

² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1.

³ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional II pasal 3.

Pendidikan karakter dipandang sebagai upaya untuk menumbuhkan kembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, agar dapat mencapai cita-cita yang diinginkan. Untuk itu, penanaman karakter bukan hanya sekedar mentransfer ilmu saja, melainkan penanaman pendidikan karakter juga perlu adanya proses dan partisipasi pada semua pihak yang bersangkutan.⁴ Salah satu cara dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu dengan menggunakan pembelajaran berbasis inkuiri pada mata pelajaran matematika.

Kurikulum merdeka ditetapkan pertama kali oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013.⁵ Kurikulum merupakan salah satu komponen yang harus ada dan dilaksanakan dalam setiap instansi pendidikan. Kurikulum merdeka adalah program pengembangan kurikulum pendidikan yang telah dirancang dan dilaksanakan di Indonesia.⁶ Kurikulum merdeka juga memberikan kebebasan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan lingkungan serta kebutuhan peserta didik.⁷

Kurikulum merdeka lebih menekankan pada tujuan pengembangan potensi peserta didik dan lebih fokus pada pengembangan keterampilan

⁴ Akhtim Wahyuni, *Pendidikan Karakter*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2021), 12-13.

⁵ Ahmad Zainuri, "Manajemen Kurikulum Merdeka", (Bengkulu : Penerbit Buku Literasiologi, 2023), 1.

⁶ E-ujian, "Kurikulum Merdeka, Pengertian dan Perbedaannya dengan K13", dalam <https://e-ujian.id/kurikulum-merdeka-pengertian-dan-perbedaannya-dengan-k13/#:~:text=Kurikulum%20Merdeka%20menekankan%20pada%20pembelajaran,menghadapi%20tantangan%20di%20masa%20depan>, (diakses pada 22 Juni 2023).

⁷ Kurikulum Merdeka, "Kurikulum Merdeka: Keleluasaan Pendidik dan Pembelajaran Berkualitas", dalam <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>, (diakses pada 5 November 2023).

pada abad ke-21 yang melibatkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat menerapkan pengetahuannya ke dalam konteks kehidupan sehari-hari, seperti berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, literasi digital, dan pemecahan masalah.⁸ Tujuan utama dari merdeka belajar adalah mewujudkan peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara mandiri. Hadirnya kurikulum merdeka menjadi salah satu upaya guna meningkatkan pendidikan di Indonesia sesuai dengan perkembangan zaman dan strategi guru dalam mengajar.

Peran guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan menjadi krusial juga merupakan salah satu landasan utama dalam pendidikan. Selain itu, peran guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu seorang guru harus mampu menerapkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang terjadi, guru juga mampu memberikan pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan guru juga menjadi peran penting salah satunya yaitu dalam menentukan strategi.⁹ Strategi guru pada pelajaran matematika juga memberikan landasan untuk melahirkan generasi yang siap menghadapi tantangan di masa depan karena guru merupakan fasilitator dalam pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah mata pelajaran matematika dan

⁸ Syafrudi Hineo, "Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Menghadapi Abad 21", dalam <https://dikbudbanggai.id/read/183/paradigma-baru-kurikulum-merdeka-menghadapi-abad-21>, (diakses pada 15 Juni 2023).

⁹ Yadi Sutikno, dkk, "Peran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pelajaran", *Maitreyawira*, Vol. 3, No. 2, (November, 2022), 3-4.

penting diajarkan pada setiap jenjang pendidikan formal, mulai dari Sekolah Dasar (SD) Sampai Sekolah Menengah Atas (SMA).¹⁰ Matematika tidak hanya mengajarkan tentang perhitungan saja tetapi matematika juga dapat mengajarkan peserta didik berpikir secara kritis dan analitis. Tujuan dari pembelajaran matematika sendiri adalah memahami, mendeskripsikan pembelajaran terkait konsep dan penerapan matematika secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan suatu masalah.¹¹

Matematika di kalangan pelajar merupakan mata pelajaran yang kurang disukai dan diminati peserta didik. Minat peserta didik terhadap pelajaran matematika sangat rendah, sehingga dalam penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran matematika menjadi sangat kurang. Oleh karena itu, perlu adanya strategi dan metode dalam pembelajaran karena hal ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar. Untuk memilih strategi dan metode juga harus tepat agar dapat mengoptimalkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Karena metode merupakan kunci dalam berlangsungnya proses pembelajaran.¹²

Metode yang dianggap tepat dalam mata pelajaran matematika adalah metode pembelajaran berbasis inkuiri. Pembelajaran berbasis inkuiri merupakan pendekatan dinamis yang melibatkan peserta didik agar

¹⁰ Agus Priyanto, dkk, "Penerapan Metode STAD dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar", 1.

¹¹ Permendikbud Nomor 12 tahun 2016.

¹² Agus Priyanto, dkk, "Penerapan Metode STAD dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar", 1-2.

dapat mengetahui, memahami serta menjelajahi secara luas.¹³ Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang pertama kali hadir di Indonesia.¹⁴ Selain itu juga pembelajaran berbasis inkuiri merupakan pendekatan yang dianggap efektif dalam pembelajaran. Pembelajaran inkuiri juga mengajarkan siswa untuk selalu beraktivitas dengan maksimal, dan juga menjadikan siswa aktif dalam mencari, menyelidiki, dan memahami konsep matematika dengan cara berpikir kritis, menggali konsep, merumuskan pertanyaan, dan mencari solusi melalui eksplorasi.¹⁵

Pembelajaran inkuiri juga dapat melatih kemampuan berinkuiri peserta didik. Pembelajaran ini juga memiliki peran aktif dalam menempatkan peserta didik yang terlibat secara langsung pada proses pembelajaran. Peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan dan pemahaman terkait ide-ide ilmiah yang diperoleh.¹⁶ Meskipun demikian, keberhasilan dalam penerapan pendekatan tersebut bergantung pada kesesuaian strategi guru saat mengajar dengan konteks kurikulum merdeka, apakah pendekatan tersebut akan memberikan hasil yang diinginkan atau tidak.

¹³ Wahyudi, dkk, *Inquiry Creatie Process : Suatu Kajian Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis*, (Mataram : Duta Pustaka Ilmu, 2018), 23.

¹⁴ Ahmad Nurhakim, "Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri beserta Tujuan, Karakteristik, Jenis, dan Contoh", dalam <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/model-pembelajaran-inkuiri/>, (diakses pada 23 Desember 2022).

¹⁵ Ibid, 2022.

¹⁶ Wahyudi, dkk, *Inquiry Creatie Process : Suatu Kajian Model Pembelajaran untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis*, (Mataram : Duta Pustaka Ilmu, 2018), 25.

MI An Nashriyah Lasem merupakan salah satu sekolah di kabupaten Rembang yang sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023 pada kelas 1 dan IV. Setelah menerapkan kurikulum merdeka MI An Nashriyah mengalami perubahan yaitu peserta didik lebih menikmati selama proses pembelajaran, pada proses pembelajaran tersebut peserta didik menjadi lebih santai dan menyenangkan. Hal ini juga dapat mengurangi beban substansi pelajaran, peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk bisa mengeksplorasi pengetahuan tanpa merasa terbebani dengan adanya tekanan akademis yang berlebihan. Pembelajaran yang di pisah-pisah juga memberikan dampak baik bagi peserta didik, dengan begitu peserta didik lebih fokus dalam setiap pembelajaran dan lebih mudah memahami. Pada kurikulum merdeka ini peserta didik juga lebih santai dan tidak terlalu berat selama proses pembelajaran, agar peserta didik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan positif. Peserta didik akan lebih termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar ketika mereka merasa senang dan tidak merasa terbebani oleh tekanan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di MI An Nashriyah Lasem pada kelas IV ditemukan guru di sana sering kali menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri. Pembelajaran ini tidak hanya dianggap sebagai metode pengajaran biasa, melainkan menjadi dasar dari sebuah kolaborasi yang mendalam dalam proses mengajar. Guru tersebut dengan konsisten menerapkan pembelajaran inkuiri, guru tidak

hanya berperan sebagai penyampai informasi saja melainkan sebagai fasilitator yang dapat merangsang rasa ingin tahu dan pengembangan keterampilan peserta didik dalam berpikir kritis. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin membahas dan menggali lebih dalam terkait strategi guru dalam mengajar menggunakan pembelajaran inkuiri, dengan memilih salah satu mata pelajaran yakni matematika serta mengetahui hambatan dan tantangan apa yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran inkuiri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dan observasi awal yang dilakukan, pada penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Selain itu juga, dapat menjadikan dasar dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik lagi serta memberikan dukungan bagi guru untuk tetap meningkatkan kualitas dalam mengajar sesuai dengan semangat kurikulum merdeka. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Guru pada Pembelajaran Berbasis Inkuiri pada Mata Pelajaran Matematika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MI An Nashriyah Lasem”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah berguna untuk membatasi masalah dalam penelitian yang akan diteliti agar tidak melebar dan lebih terfokus pada aspek yang akan diteliti. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam mengajar menggunakan pembelajaran berbasis

inquiry pada mata pelajaran matematika sub bab bilangan pecahan pada kelas IV A dan IV B di MI An Nashriyah Lasem, pembelajaran berbasis inkuiri merupakan kegiatan yang lebih ditekankan pada peserta didik untuk mencari dan menemukan jawaban dari masalah yang diperoleh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru pada pembelajaran berbasis *inquiry* pada mata pelajaran matematika dalam implementasi kurikulum merdeka kelas IV A dan IV B di MI An Nashriyah Lasem?
2. Bagaimana hambatan dan tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis *inquiry*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis strategi guru pada pembelajaran berbasis *inquiry* pada mata pelajaran matematika dalam implementasi kurikulum merdeka Kelas IV di MI An Nashriyah Lasem.
2. Untuk menganalisis hambatan dan tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis *inquiry*.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang sudah dibuat dan ingin dicapai, dapat dijelaskan bahwa manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Secara teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat menambah dan memberikan wawasan, pengetahuan, informasi yang bermanfaat bagi guru dan peserta didik terkait strategi guru pada pembelajaran berbasis inkuiri pada mata pelajaran matematika dalam implementasi kurikulum merdeka kelas IV di MI An Nashriyah.

2. Secara pragmatis

a. Bagi guru

Agar dalam penelitian ini guru dapat mengidentifikasi tantangan yang dihadapi peserta didik saat pembelajaran inkuiri berlangsung. Selain itu juga, guru dapat merancang strategi untuk mengatasi hambatan tertentu yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Bagi sekolah

Agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan oleh pihak sekolah terkait strategi guru pada pembelajaran berbasis inkuiri pada mata pelajaran matematika dalam implementasi kurikulum merdeka kelas IV di MI An Nashriyah Lasem.

c. Bagi siswa

Agar dalam penelitian ini peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya dalam mencari dan merumuskan

masalah, menyelidiki serta menganalisis data. Selain itu juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran berbasis inkuiri pada mata pelajaran matematika dalam implementasi kurikulum merdeka di MI An Nashriyah Lasem.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat mengetahui dan menjadi tambahan bekal dalam menambah wawasan keilmuan terkait strategi guru pada pembelajaran berbasis inkuiri pada mata pelajaran matematika dalam implementasi kurikulum merdeka di MI An Nashriyah Lasem.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan pada skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain, di dalamnya terdapat penjelasan mengenai apa saja hal yang akan dibahas dalam penelitian tersebut yang telah disusun secara sistematis. Adapun dari masing-masing bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab yang telah disusun yaitu sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II adalah kajian pustaka yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul dalam penelitian yang akan dibahas dan penelitian

terdahulu sebagai pembanding dengan judul yang akan dikaji serta kerangka berpikir.

BAB III membahas metode penelitian yang berisi tentang jenis dan data pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah diperoleh dari gambaran obyek penelitian, mendeskripsikan data penelitian, dan menganalisis data penelitian terhadap strategi guru pada pembelajaran berbasis inkuiri pada mata pelajaran matematika dalam implementasi kurikulum merdeka di MI An Nashriyah Lasem.

BAB V adalah penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta masukan dan saran penulis. Kesimpulan diambil berdasarkan proses penyajian hasil penelitian dan pembahasan. Sedangkan masukan dan saran berguna untuk memberikan pendapat terkait penelitian selanjutnya.